



Hubungan Antara Kontribusi Edukatif Orang Tua Dengan Hasil Belajar Murid Kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar

Syarifah Nur Fajrin^{1*}, Syarifah Aeni Rahman²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Islam Makassar.

Email: syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Email: syarifah.aeni@unismuh.ac.id

Abstract. *The main problem in this study is to determine the relationship between the educational contributions of parents and the learning outcomes of grade III students of SD Inpres Jongaya, Makassar City. This study aims to determine the extent of the relationship between the educational contributions of parents and the learning outcomes of class III SD Inpres Jongaya Makassar City. The type of research used is correlational, this study seeks to reveal the relationship between the educational contribution of parents and social studies learning outcomes of students at SD Inpres Jongaya, Makassar City. The subjects in this study were 31 class III students. Data collection techniques in this study used questionnaires, tests and documentation. The data analysis technique used to analyze the research data was inferential descriptive statistical analysis using product moment correlation analysis for hypothesis testing. The results in this study indicate that there is an educational contribution from parents to grade III SD Inpres Jongaya students in the medium category with average learning outcomes. -average 82.3. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between Parents' Educational Contribution and Learning Outcomes of Class III students of SD Inpres Jongaya Makassar City.*

Keywords: *Parents' Educational Contribution; Student Learning Outcomes.*

Abstrak. *Masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, penelitian ini berusaha mengungkap Hubungan variabel kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar IPS murid SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas III yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yaitu analisis statistik deskriptif inferensial dengan menggunakan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Kontribusi edukatif orang tua dengan murid kelas III SD Inpres Jongaya dalam kategori sedang dengan hasil belajar rata-rata 82,3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat Hubungan yang signifikan antara Kontribusi Edukatif Orang Tua dengan Hasil Belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar.*

Kata Kunci: *Kontribusi Edukatif Orang Tua; Hasil Belajar murid.*

PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan adalah manusia, sedangkan manusia dalam mengalami perkembangannya membutuhkan suatu uluran tangan. Dalam hal ini bantuan dan bimbingan, lalu siapa yang bertanggung jawab atas bantuan dan bimbingan yang dibutuhkan mereka. Persoalan ini akan terjawab jika kita mengetahui siapa pendidik itu. Oleh karena pendidikan berlangsung ditiga tempat, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat, maka yang bertindak sebagai pembimbing dan pemberi bantuan adalah orang tua, guru dan masyarakat. Pendidikan di sekolah dasar sebagai awal dari pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, merupakan pondasi dari pembangunan. Untuk itu diperlukan keseriusan dalam menunjang pola pendidikan di sekolah dasar. Keluarga atau orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak dan kemampuannya, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan yang bersifat pendidikan atau mendidik dalam keluarga dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SD Inpres Jongaya Kota Makassar, pada Maret 2020, mereka mengatakan bahwa “murid yang gagal dalam belajar tidak selalu disebabkan karena faktor kebodohan ataupun gurunya, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh orang tua murid yang kurang perhatian terhadap anaknya, orang tua yang tidak ingin tahu hasil belajar anaknya...”.

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap murid yang mengalami kesulitan belajar seperti susah menerima pelajaran di sekolah disebabkan kurangnya mendapat layanan edukatif seperti halnya memeberikan pemahaman terhadap apa yang telah di pelajari di sekolah dan perhatian dari orang tua. Kebanyakan orang tua hanya tahu anaknya ke sekolah tanpa harus mengetahui proses belajar dan hasil belajarnya di sekolah, serta kurangnya pengetahuan orang tua sehingga orang tua kurang memberikan bimbingan atau nasehat terhadap anak. Menurut Syamsuddin (2008), ciri-ciri perilaku edukatif adalah sebagai

berikut: 1) Disiplin dan inisiatif, 2) Kebutuhan untuk mampu mengontrol, mengendalikan, mengekang diri terhadap keinginan-keinginan yang melampaui batas. 3) Keterkaitan dengan kelompok masyarakat yang ada dalam satu komunitas kehidupan. 4) Otonomi dalam makna menyangkut keputusan pribadi dengan mengetahui dan memahami sepenuhnya konsekuensi-konsekuensi dari tindakan atau perilaku yang diperbuat. 5) Etos kerja tinggi dan berbudi luhur. 6) Toleran, 7) Berorientasi ke ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Setiawan (2011) hubungan antara keluarga dengan pendidik dan komunitas telah memberi defenisi baru pada batasan dan fungsi pendidikan. Hubungan tersebut memperbesar kapasitas orang tua dan komunitas, menciptakan kondisi dimana anak dapat belajar lebih efektif. Menurut Jannah (2001), peran orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah yaitu orang tua harus bersedia menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak, memperhatikan kondisi psikis anak dengan memberikan hadiah maupun peringatan, dapat mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak. Hal ini orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan dan membantu anak dalam mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajarnya.

Pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berarti kegiatan orang tua dalam memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak melalui memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar, memperhatikan dan mengatasi masalah-masalah yang menghambat dalam belajar anak, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak.

Hasil belajar seseorang tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Sanjaya (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Adapun Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Skripsi saudara Karyadi Setiawan yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap hasil Belajar IPS Murid Kelas VIII SMP Fatahillah Pondok Pinang Jakarta Selatan”. Skripsi ini membahas tentang orang tua yang memberikan perhatian yang baik terhadap aktivitas belajar anaknya seperti penyediaan dan pengadaan sarana atau fasilitas belajar yang menunjang serta pemberian bantuan lainnya ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajar, akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Sebaliknya orang tua yang kurang bahkan tidak sama sekali memperhatikan aktivitas belajar anaknya dapat menyebabkan anak menjadi malas dalam belajar akibatnya prestasi belajar anak akan kurang memuaskan. Kedua Skripsi saudara Habib Purnama, I Komang Winatha dan Nurdin yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan orang tua, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, penelitian ini berusaha mengungkap Hubungan variabel kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar murid SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Jenis penelitian korelasional ini dapat dipakai untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubungan di antara variabel-variabel dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistis.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki dampak terhadap variabel terikat yakni kontribusi edukatif orangtua (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar murid (Y).

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional yaitu dimaksudkan untuk mengkaji hubungan antara kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar murid SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Yang menjadi sampel penelitian adalah murid yang belum mencapai KKM (75) yaitu pada kelas III yang berjumlah 31 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam populasi itu (Sugiono, 2016:120).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Angket adalah instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel penelitian untuk dijawab (Sugiono, 2011). Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yaitu analisis statistik deskriptif inferensial dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Kontribusi Edukatif Orang Tua

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kontribusi edukatif orang tua, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Skor Kontribusi Edukatif Orang Tua

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	31
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	76
Rentang Skor	14
Skor rata-rata	83,29
Standar Deviasi	5,18

Sumber : Nilai Angket

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata kontribusi edukatif orang tua adalah 83,29, skor tertinggi yang dicapai 90, skor terendah 76, dengan rentang 14 dan diperoleh standar deviasi 5,18. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi edukatif orang tua murid III SD Inpres Jongaya dikategorikan sedang dan mendapatkan kategorisasi kontribusi edukatif orang tua murid kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar, maka diklasifikasikan

menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Statistik Kontribusi Edukatif Orang Tua Murid Di Kelas III SD Inpres Jongaya Kota Makassar

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$X < 78,11$	9	29.03	Rendah
$78,11 \leq X < 88,47$	13	41.94	Sedang
$88,47 \leq X$	9	29.03	Tinggi
Jumlah	31	100	

Sumber : Hasil Angket Maret 2020

Berdasarkan pengkategorian Tabel 2 di atas kontribusi edukatif orang tua terhadap murid kelas III SD Inpres Jongaya, dikategorikan menjadi tiga kategori. Pada kategori rendah dengan persentase 29.03 terdapat 9 murid, kategori sedang dengan persentase 41.94 terdapat 13 murid, dan untuk kategori tinggi dengan persentase 29,03 terdapat 9 murid. Berdasarkan pengkategorian diatas dapat dikatakan bahwa kontribusi edukatif orang tua terhadap murid kelas III SD Inpres Jongaya berada pada kategori sedang dengan persentase 41.94.

2) Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Winkel (Bundu, 2008:66) mengemukakan bahwa: "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya". Selanjutnya Kunandar (2013: 62) mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar". Dengan demikian hasil belajar adalah puncak hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, symbol, maupun kalimat serta mengakibatkan perubahan pada diri

peserta didik baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dalam aktivitas dalam belajar. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar murid, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar

Statistik	Deskriptif
Ukuran Sampel	31
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	72
Rentang Skor	18
Skor Rata-rata	82,83
Standar Deviasi	5,11

Sumber: Hasil Belajar Murid

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid adalah 82,83, skor tertinggi yang dicapai 90, skor terendah 72, dengan rentang 18 dan diperoleh standar deviasi 5,11. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya dikategorikan sedang. Kategorisasi hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya maka diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$X < 77,72$	6	19.36	Rendah
$77,72 \leq X < 87,94$	16	51.61	Sedang
$87,94 \leq X$	9	29.03	Tinggi
Jumlah	21	100	

Sumber : Hasil Dokumentasi

Berdasarkan pengkategorian Tabel 4. di atas hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya, dikategorikan menjadi tiga kategori. Pada kategori rendah dengan persentase 19,36 terdapat 6 murid, kategori sedang dengan persentase 51,61 terdapat 16 murid, dan untuk kategori tinggi dengan persentase 29,03 terdapat 9 murid. Berdasarkan pengkategorian diatas dapat dikatakan bahwa kontribusi edukatif orang tua terhadap murid kelas III SD Inpres Jongaya berada pada kategori sedang dengan persentase 51,61 dengan frekuensi 16.

Selanjutnya, menggunakan rumus *Product Moment* untuk uji hipotesis dengan koefisien korelasi (r). Perhitungan selengkapnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{31 \times 144655 - (1748)(1733)}{\sqrt{31 \times 146122 - 305550^2} \sqrt{31 \times 143543 - 3003389}} \\
 &= \frac{3037755 - 3029284}{\sqrt{(13058)} \sqrt{(11114)}} \\
 &= \frac{8471}{\sqrt{145126612}} \\
 &= \frac{8471}{12046,85} \\
 &= 0,70
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui koefisien korelasinya yaitu: variabel kontribusi edukatif orang tua (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi yang kuat antara variabel kontribusi edukatif orang tua (X) dengan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,70. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid baik.

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi anatara r_{tabel} (r_{tb}).

Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *Product Moment* dapat diketahui pada taraf signifikan 5% adalah 0,433. Dan sebelumnya diperoleh r_{hitung} sebesar 0,70. Dengan demikian dalam penelitian ini r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($0,70 \geq 0,433$) pada taraf signifikan 5% maka dapat didkatakan H_0 di tolak dan H_1 dan dapat disimpulkan bahwa: “Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Kontribusi Edukatif Orang Tua dengan Hasil Belajar murid Kelas III SD Inpres Jongaya”.

Sejumlah upaya dilakukan orang tua untuk mendukung pendidikan anak-anaknya. Misalnya, dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, penerapan waktu khusus belajar bagi anak dan melakukan pendampingan saat anak belajar, bahkan tak sedikit pula orang tua yang mengalokasikan anggaran khusus untuk les tambahan yang diharapkan bisa meningkatkan prestasi anak di sekolah. Apapun upaya yang dilakukan, itikadnya satu, yaitu peduli pada pendidikan anak. Karena pendidikan pertama yang diperoleh anak adalah dari orang tua, maka hal ini sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar anak di sekolah.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Corak pendidikan dalam rumah tangga secara umum tidak berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situsi atau iklim pendidikan. Timbulnya iklim atau suasana tersebut, karena adanya interaksi yaitu hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Sebagai peletak pertama pendidikan, orang tua memegang peranan penting bagi pembentukan watak dan kepribadian anak, maksudnya bahwa watak dan kepribadian tergantung kepada pendidikan awal yang berasal dari orang tua terhadap anaknya. Orang tua (ayah dan ibu) memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak anak lahir, ibu yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu seorang anak pada umumnya lebih cinta kepada ibu karena ibu merupakan orang yang pertama dikenal anak. Maka dari itu ibu harus menanamkan kepada anak, agar mereka dapat mencintai ilmu, membaca lebih banyak, lebih

dinamis, disiplin, dan ibu memberikan motivasi yang sehat dan menjadi teladan bagi anak mereka.

Hal yang menjadi masalah dalam menghasilkan lulusan berkualitas ini yang sangat memperhatikan bagi semua pihak adalah rendahnya hasil belajar diasumsikan karena ada hambatan yang di alami siswa. Hambatan yang dimaksud tersebut dapat berupa faktor internal (dari dalam diri Murid) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), diantaranya fasilitas belajar, kontribusi edukatif orang tua, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi berprestasi, sikap terhadap sekolah serta kemampuan dasar lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, faktor kontribusi edukatif orang tua merupakan faktor yang cukup penting dibandingkan dengan beberapa faktor lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bedjo dalam Syamsudin (2008 : 2) bahwa: “Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan prestasi belajar murid diantaranya adalah siswa sebagai individu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”.

Dari uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak, faktor kontribusi edukatif orang tua merupakan faktor yang memegang peranan yang sangat penting. Hal ini tidak terlepas dari adanya bahwa kontribusi edukatif orang tua berperan dalam pembentukan sikap murid dan prestasi yang cukup berkualitas serta sikap yang demokratis dan bijaksana dari orang tua murid dapat meningkatkan keinginan untuk lebih giat belajar supaya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

Ditegaskan oleh Muhammad Syaifuddin, dkk (1997:4. 10 unit 4) mengemukakan bahwa “orang tua dapat pula dilibatkan dalam program pembelajaran dan mengawasi kesulitan belajar peserta didik. Orang tua dapat membantu kesulitan siswa dalam bidang pelajaran tertentu di rumah untuk memberi penjelasan atau jika diperlukan mendatangkan guru les privat”. Oleh karena itu, perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat berpengaruh terhadap sikap dan mentalitas anak dalam menentukan berhasil tidaknya belajar. Mengingat orang tua disatu pihak berfungsi sebagai pemelihara, pelindung keluarga, dan dilain pihak sebagai pendidik putra-putrinya.

Orang tua juga berperan sebagai pengawas yang secara tidak langsung memperhatikan seluruh kegiatan yang dilakukan anak. Harus memperhatikan apakah anak memiliki PR, apakah sudah belajar untuk pelajaran besok, apakah ada kesulitan dalam mata pelajaran tertentu. Kesemua itu merupakan tanggung jawab orang tua yang secara rutin memperhatikan, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah. Di samping harus mengawasi kegiatan pendidikan anak, juga orang tua harus memperhatikan serta menjaga kesehatan jasmani dan rohani anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Kontribusi edukatif orang tua murid kelas III SD Inpres Jongaya berada dalam kategori sedang dengan rata-rata 83,29. Selain itu, hasil belajar murid kelas III SD Inpres Jongaya berada pada kategori sedang dengan rata-rata 82,83, berada pada kategori sedang dan terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi edukatif orangtua dengan hasil belajar murid kelas kelas III SD Inpres Jongaya dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,703 yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,433. Dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,70 menunjukkan kedua variabel mempunyai hubungan yang Kuat.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah setiap orang tua harus lebih memperhatikan perkembangan anak dan tidak lepas tangan begitu saja terhadap perkembangan anak, dan tidak memberikan tanggung jawab penuh terhadap guru yang ada di sekolah. Sebab keberhasilan seorang anak, juga diberikan berdasarkan tingginya kontribusi orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

- Bundu, Patta. 2008. *Aplikasi Keterampilan Proses dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Makassar: Samudra Alif-Mim
- Jannah. S. 2001. *Hubungan antara perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Hulu Sungai Tengah: STAI Al-Washliyah Barabai

Murid Kelas VIII SMP Fatahillah Pondok Pinang Jakarta Selatan". Website: <http://eprints.uny.ac.id>

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya.2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, Karyadi. 2011. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap hasil Belajar IPS*
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syamsuddin, S. 2008. *Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar*. [online]. Tersedia: <http://one.Indoskripsi.com> [9 Maret 2020].